

AL-NA‘T DALAM BAHASA ARAB DAN ADJECTIVE DALAM BAHASA INGGRIS (SUATU ANALISIS KONTRASTIF)

Husnul Fahria¹
husnulfahria@gmail.com

تجريد البحث

وهذا البحث يمثل ضربا من أضرب البحوث المكتبية إذ يختص بتناول البيانات والمعلومات المتصلة بالمسألة الأساسية فيه. فقد انتهج البحث المنهج التحليلي الوصفي التقابلي مع الاستعانة بالمدخل اللغوي نحو المصادر أو المراجع أساسية كانت أم ثانوية مما يتم العثور عليها عن طريق الكتب وما يشبهها من المراجع المكتبية. ودلت نتائج البحث على خمسة بنود، أولها: أن لكل من النعت و*adjective* تعريفا متشابها مما يصور ويوضح المنعوت، وقد يبدو في بعض الأحيان أن *adjective* هو الذي تم توضيح هيئته أو وضعه، وثانيها: أن النعت يطابق منعوته من ناحية الحكم الإعرابي والتعريف والتنكير، والتذكير والتأنيث، والعدد أفرادا وتثنية وجمعا، وأن *adjective* لا يناله التغيير إلا ما يحدث للأداة (to be) ومنعوته، حيث يجب مواءمة كل منهما بالآخر أفرادا أو جمعا، وثالثها: أن الألفاظ المستخدمة نعوتا على العموم بما فيها *adjective* في اللغة الإنجليزية تكون من النعوت الوصفية، وأما النعوت المحدودة في اللغة الإنجليزية فقد لا تعتبر نعوتا في اللغة العربية إلا الأرقام الوصفية إذ هي ما زالت تعتبر نعوتا، وكذلك النعوت النسبية، ورابعها: أن النعت و*adjective* يقعان بعد منعوتهما أو ما يخبران عنه، ولكن *adjective* قد يقع قبل منعوته، وخامسها: أن النعت و*adjective* يفيدان الصفة أو اللون أو المذاق، أو الشكل، أو المقياس، أو النوعية، أو الشخصية أو المعنى المجرد من المنعوت الذي يخبران عن هيئته.

الكلمات الدالة : العربية، الإنجليزية، النعت و*adjective*.

A. Pendahuluan

Bahasa Arab dan bahasa Inggris adalah bahasa dunia. Keduanya memiliki akar sejarah yang amat panjang dan warisan peradaban yang paling banyak, apalagi bahasa Arab.

Hampir dua pertiga penduduk dunia memakai dua bahasa internasional ini. Oleh karena itu, dengan menguasai bahasa Arab-Inggris, kita akan menguasai dua kehidupan dunia.

Bahasa Arab merupakan bahasa keluarga rumpun Semit yang digunakan oleh orang-orang yang mendiami semenanjung Arabia di bagian Barat Daya benua Asia.¹ Bahasa Semit berasal dari keturunan Sam Ibn Nuh yang menurut pendapat yang paling kuat berasal dari satu tempat yaitu jazirah Arab sebelum mereka hijrah ke beberapa daerah.² Bahasa Arab dipakai oleh orang-orang yang bermukim di sebagian besar Negara Timur Tengah dan sekitarnya yang kurang lebih berjumlah dua puluh negara.³

Pada tahap perkembangan selanjutnya bahasa Arab telah menjadi bahasa dunia karena tidak hanya digunakan oleh masyarakat Arab dan pemeluk agama Islam tetapi telah digunakan sebagai salah satu bahasa komunikasi di Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).⁴ Oleh karena itu, bahasa Arab adalah bahasa yang terluas dan terkaya kandungannya, dan pemaparannya sangat mendetail dan mendalam.⁵

Di sisi lain, bahasa Inggris pada era global ini menjadi sarana komunikasi bagi masyarakat berbagai bangsa dan budaya. Bahasa Inggris menjadi bahasa utama dunia internasional, karena kapabilitas penggunaannya dalam hal komunikasi memiliki kemungkinan yang tidak terbatas.

Bahasa Inggris adalah sebuah bahasa Jermanik Barat yang berasal dari dialek-dialek Anglo-Frisia yang dibawa ke pulau Britania oleh para imigran Jermanik dari beberapa bagian barat laut daerah yang sekarang disebut Belanda dan Jerman.⁶

Pada perkembangan selanjutnya bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa resmi di organisasi internasional seperti Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Komite Olimpiade Internasional, serta bahasa resmi di berbagai negara, seperti di Afrika Selatan, Belize, Filipina, Hongkong, Kanada, Singapura, Australia, Selandia Baru dan lainnya.⁷ Dengan adanya perkembangan seperti itu tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan itu akan mempengaruhi sikap mental kita dalam mengkaji dan memahami berbagai macam bahasa, terlebih bahasa Arab dan bahasa Inggris.

¹Sayyid Ahmad al-Hāsyimī, *Jawāhir al-Adab Juz II* (Beirut: Muassasah al-Ma'ārif, t.th.), h. 2.

²Abdullāh al-Rābī' dan 'Abdul 'Azīz 'Allām, *fi Fiqh al-Lughah* (Cet. I; Kairo: al-Maktabah al-Taufiqiyyah, 1396H/1976M), h. 64-66.

³Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Cet. II; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 1.

⁴Chatibul Umam, *Aspek-Aspek Fundamental dalam Bahasa Arab* (Cet. I; Bandung: PT al-Ma'ārif, 1980), h. 15. Lihat juga Anwar G. Chejne, *The Arabic Language: Its Role in History* diterjemahkan oleh Aliuddin Mahyuddin dengan judul *Bahasa Arab dan Peranannya dalam Sejarah* (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1996), h.29.

⁵Taufiq Muḥammad Syahīn, *'Awāmil Tanmiyyāt al-Lughah al-'Arabiyyah* (Kairo: Maṭba' al-Da'wah al-Islāmiyyah, 1990), h. 30.

⁶Wikipedia Bahasa Indonesia; Ensiklopedia Bebas, "Sejarah Bahasa Inggris", <http://id.wikipedia.org/wiki/> (diakses 18 April 2010).

⁷Wikipedia Bahasa Indonesia; Ensiklopedia Bebas, "Bahasa Inggris", <http://id.wikipedia.org/wiki/> (diakses 18 April 2010).

Berbagai aspek kebahasaan telah banyak dianalisa oleh para linguist, mereka menyadari betapa pentingnya bahasa itu bagi kelangsungan hidup manusia itu sendiri. Bahasa memiliki banyak aspek untuk dianalisis, karena bahasa merupakan suatu sistem yang terdiri atas beberapa unsur.

Ada yang menganalisis bahasa dari segi bunyi (fonem) yang merupakan bagian fonologi (علم الصوت), bentuk kata dan hubungannya dengan unsur-unsur lain yang merupakan bagian dari morfologi (علم البنية), susunan kata dalam kalimat dan ciri-ciri khasnya serta *i'rāb* dan problematikanya yang merupakan bagian dari sintaksis (علم التنظيم), dan dari segi makna yaitu bidang semantik (علم الدلالة).

Di sinilah letak pentingnya kedua bahasa tersebut bagi umat Islam. Oleh karena bahasa Arab dan bahasa Inggris memiliki kaidah dan ciri khas tersendiri. Masalahnya sekarang adalah bagaimana meningkatkan kualitas berbahasa, terutama bahasa Arab yang oleh sebagian orang masih dianggap sebagai bahasa yang sulit bahkan memandangnya sebagai momok.

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti mencoba untuk memberikan sumbangan bagi dunia pengajaran bahasa dengan melakukan sebuah penelitian kebahasaan berupa analisis kontrastif antara keduanya ditinjau dari segi linguistiknya, terutama meneliti bidang sintaksis dan morfologi, tentang *al-na't* dalam bahasa Arab dan *adjective* dalam bahasa Inggris secara kontrastif. Analisis tersebut selanjutnya memperlihatkan perbedaan dan persamaan yang terkandung di dalam kedua bahasa. Namun dalam analisis kontrastif ditekankan untuk melihat perbedaan dari bahasa yang diteliti. Kesamaan-kesamaan yang ada dianggap sebagai hal yang biasa atau hal umum saja.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana penggunaan *al-na't* dan *adjective* dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris, ditinjau dari segi perbedaan dan persamaan antara keduanya.

B. *Al-Na't* dan *Adjective*

1. *Al-Na't*

Al-Na't dalam tata bahasa Arab, adalah salah satu jenis dari *tawābi'*. Yaitu *isim* yang mengikut kepada *isim* sebelumnya, dengan mengikut kepada hukum *i'rābnya*, apakah ia *rafā'*, *naṣab*, atau *jar*. Dalam kaedah tata bahasa Arab, *tawābi'* terdiri dari empat jenis, yaitu

al-na't, *al-'atf*, *al-taukīd* dan *al-badal*.⁸ *Al-Na't* adalah bentuk masdar dari kata نَعَتٌ - *na'atun* "mensifati".⁹ *Al-Na't* dinamakan juga *الصفة* atau *الوصف* yang berarti sifat.¹⁰

Dalam bahasa Arab *al-na't* adalah pengikut yang menyempurnakan atau menjelaskan makna kata sebelumnya. *Al-Na't* ialah *isim* yang mengandung arti sifat, sehingga ia dapat dipakai untuk menerangkan sifat seseorang, atau sesuatu yang berkaitan dengannya.¹¹ *Al-Na't* adalah kata-kata yang *i'rābnya* harus selalu mengikuti *i'rāb* dari kata-kata yang mendahuluinya, baik ketika *rafa'* (الرفع), *naṣab* (النصب), ataupun *jar* (الجر), segi jenisnya (*muzakkar* atau *muannās*), segi bilangannya (*mufrad*, *musanna* dan *jama'*), dan segi artikelnnya (*ism al-ma'rifah* atau *ism al-nakirah*).¹²

Jadi *al-na't* adalah kata-kata yang menjadi keterangan sifat atau adjektif dari *isim* yang mendahuluinya dengan menjelaskan salah satu di antara sifat-sifatnya, atau menjelaskan keadaan kata lain yang ada hubungannya dengan yang disifati.

Al-na't terbagi menjadi dua bagian, yaitu *al-na't al-ḥaqīqī* dan *al-na't al-sababī*. *Al-Na't al-Ḥaqīqī* Adalah *al-na't* yang menunjukkan sifat bagi *isim* sebelumnya.¹³ Contoh pertama:

قرأت ليلة أمس سورة طويلة من القرآن الكريم, فسعدت بهذه السورة الكريمة كل السعادة, ثم بعد ذلك أطلعت على كتابين جليلين من كتب السنة المطهرة فازدادت سعادي.

Artinya:

"Kemarin malam, Saya telah membaca surah yang panjang dari al-Qur'an al-Karīm, lalu saya sangat bahagia dengan membaca surah ini. Kemudian setelah itu, saya menelaah dua buah kitab yang mulia dari kitab hadits yang disucikan. Maka bertambahlah kebahagiaanku"

Dari contoh *al-na't al-ḥaqīqī* ini, kata yang bergaris bawah itulah kata yang berfungsi sebagai *al-na't* dari kata sebelumnya. Sementara itu, *Al-Na't al-Sababī* Adalah

⁸Sulaimān Fiyād, *al-Naḥw al-'Aṣṭīy: Dafīl al-Muṣṣiḥ Liqawā'id al-Luḡah al-'Arabīyyah*, (t.d), h. 156.

⁹Ahmad Warson Munawir, *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia* (Cet. XIV; Pustaka Progressif, 1997), h. 1436. Lihat juga Atabik Ali dan Ahmad Zuhdi Muhdlor, *Kamus al-Aṣṭī Arab-Indonesia* (Cet. I; Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak, 1996), h. 1926.

¹⁰Abbas Hasan, *al-Naḥw al-Wāfīy* (Juz III, t.t: Dār al-Ma'ārif, t.t), h. 434.

¹¹Abdullāh bin Ṣāleḥ al-Fauzān, *Dafīl al-Sālik ilā Alfīyyah Ibn Mālik* (Juz II, t.tp: Dār al-Muslim, t.t), h. 177.

¹²Muhammad Ali Abu al-Abbas, *Al-I'rāb al-Muyassar* (Kairo: Dār al-Kalāi; t.th.), h. 117. Lihat juga Muhammad Abdu al-Rahim 'Adas, *al-Waḍīh fī Qawā'id al-Naḥw wa al-Ṣarf* (Cet. I, t.tp. 1991), h. 186.

¹³نعت حقيقى وهو ما دل على صفة في نفس متبوعه. Ahmad Mukhtar Umar dkk, *al-Naḥw al-Asāsī* (Cet. IV; Kuwāit: Mansyurāt Zāt al-Salāsīlī. 1994), h. 496.

yang menunjukkan kepada makna pada isim sebelumnya yang mempunyai hubungan dan ikatan dengan *man'ūtnya*, atau *al-na't* yang menunjukkan sifat bagi *isim* yang mempunyai *irṭibāt*/ikatan dengan *matbū'*/*man'ūt*.¹⁴ Contoh:

تعلمت اللغة العربية على أستاذ واسع علمه, غزيرة معارفه, مرضية أخلاقه

Artinya:

“Saya belajar bahasa Arab pada guru yang luas ilmunya, yang banyak pengetahuannya dan yang mulia akhlaknya”.

Dengan demikian, *al-na't al-sababī* adalah *isim* yang disebutkan untuk menjelaskan keadaan *isim* setelahnya. Jika kita mengamati contoh di atas, bahwa *al-na't* yang pertama “واسع” belum mensifati diri dari guru itu, akan tetapi ia hanya berfungsi sebagai sifat dari sesuatu yang berhubungan dengannya, yaitu علمه. Begitu pula dengan *al-na't* yang kedua dan ketiga yaitu غزيرة dan مرضية. Kedua kata itu tidak menjadi sifat bagi أستاذ, tetapi menjadi sifat bagi معارفه dan أخلاقه.

Al-Na't al-sababī mempunyai hukum dan aturan dengan mengikuti *man'ūtnya* pada dua sifat saja, yaitu tanda *i'rāb* yang tiga dan *ta'rīf* dan *tankīr*. Sedangkan dari segi jenisnya (*muzakkar* dan *muannas*) maka ia hanya sama dengan *isim* yang ada setelahnya, dan tidak melihat pada kondisi *man'ūtnya*. Hukumnya pada saat itu menempati posisi *fi'il* dalam *jumlah*.¹⁵ Contoh:

هذا طفل عالمة أمه, وهذه فتاة عالم أبوها.

Artinya:

“Ini adalah anak kecil yang ibunya berilmu, dan ini anak kecil (pr) yang bapaknya berilmu”

Jika diperhatikan contoh di atas, maka *al-na't* “عالمة” berbentuk *muannas* meskipun *man'ūtnya muzakkar*. Itu karena isim setelahnya “أمه” berbentuk *muannas*, dan jika *al-na'tnya* dirubah menjadi bentuk *fi'il*, maka ia berbentuk *muannas*. Maka dikatakan “علمت”. Begitu pula dengan contoh berikutnya, di mana *al-na't* “عالم” berbentuk *muzakkar*

¹⁴Ahmad Mukhtar Umar, dkk, *al-Naḥw al-Asāsī*, h. 497.

¹⁵Azīzah Fawwāl Bābatī, *al-Mu'jam al-Mufaṣṣal fī al-Naḥw al-'Arabī*, h. 1117.

karena *isim* setelahnya “أبوها” berbentuk *muzakkar*. Jika tempat *al-na't* diganti dengan bentuk *fi'il*, maka ditulis علم أبوها, *fi'ihya* berbentuk *muzakkar*.

Adapun dari segi *jumlahnya* (*mufrad*, *mušanna* dan *jama'*), maka *al-na'tnya* harus selalu *mufrad*, walaupun kata sebelumnya (*man'ūtnya*) bentuknya *musanna* atau *jama'*. Itu disebabkan kata setelah *al-na't al-sababī* berfungsi sebagai *fā'il* baginya, atau *nāib al-fā'il*. Seperti yang diketahui tentang pembahasan *fā'il* dan *nā'ib al-fā'il*, bahwa *fi'il* tidak boleh berbentuk *musanna* dan *jama'*. Begitu pula dengan *al-na't al-sababī*.¹⁶ Contoh:

هذا شاب صالح ابوه. وهذا شابان صالح أبواهما.

Artinya:

“Ini pemuda yang saleh bapaknya. Dan ini dua pemuda yang saleh kedua bapaknya”

2. Adjective

Adjective adalah salah satu *part of speech* yang fungsinya sangat penting dalam penggunaan bahasa Inggris secara umum. Menurut bahasa *adjective* merupakan kata benda yang berarti kata sifat.¹⁷ Secara terminologi definisi *adjective* dapat ditemukan dalam kamus *Oxford Advanced Learner's Dictionary* yang menjelaskan bahwa “*adjective is a word that describes a person or thing*”¹⁸

Selanjutnya dijelaskan bahwa *adjective* adalah kata-kata yang digunakan untuk menjelaskan atau mempersempit kata benda (*noun*) atau kata ganti (*pronoun*)¹⁹ *Adjective* selalu dalam bentuk tunggal dan tidak mempunyai bentuk jamak²⁰ sebagaimana *al-na't* dalam bahasa Arab.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut di atas, dapat dipahami bahwa *adjective* adalah kata yang digunakan untuk menggambarkan atau memberi kekuatan dan batasan makna dari kata benda atau *pronoun* yang memberi informasi, penjelasan, atau karakter pada kata benda atau *pronoun*. *Adjective* juga digunakan untuk memperjelas atau mempersempit kata benda dan *pronoun* (kata ganti).

Marcella Frank membagi *adjective* ke dalam dua kelompok, yaitu; Pertama, *limiting adjective*, terbagi dalam *exclamatory adjective*, *article*, *demonstrative adjective*,

¹⁶Ahmad Mukhtar Umar, dkk, *al-Naḥw al-Asāsī*, h. 498.

¹⁷Jhon M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia: An English-Indonesian Dictionary*, (Cet. XXV; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 11.

¹⁸AS Hornby, *Oxford Advanced Learner's Dictionary* (Ed. VII; New York: Oxford University Press, 2006), h. 18.

¹⁹Fuad Mas'ud, *Essentials of English Grammar: A Practical Guide* (Ed. III; Semarang, 2002), h. 68.

²⁰Betty Schramper Azar, *Fundamentals of English Grammar* (Ed. III; New York: White Plains, 2003), h. 166.

possessive adjective, adjective of indefinite quantity, numeral adjective, interrogative adjective, dan relative adjective. Kedua, *descriptive adjective*, terbagi dalam *general descriptive, physical state, dan proper adjective*.²¹

C. Analisis Kontrastif Perbedaan dan Persamaan Penggunaan *al-Na't* dan *Adjective*

1. Analisis Kontrastif Penggunaan *al-Na't* dan *Adjective* dari Segi Bentuk

Penggunaan *al-na't* dari segi bentuknya, ia selalu mengikut kepada *man'ūtnya* (kata yang diikutinya) dalam empat hal yakni; dari segi hukum *i'rāb*, segi *ta'rīf* dan *tankīr*, segi jenisnya (*tazkīr* dan *ta'nīs*), dan dari segi jumlahnya (*mufrad, musanna* dan *jama*).

Sedangkan bentuk *adjective* dalam bahasa Inggris tidak mengalami perubahan sebagaimana bentuk *al-na't* dalam bahasa Arab. Bagian yang berubah hanyalah *to be* dan kata bendanya, yaitu disesuaikan dengan bentuk tunggal atau jamak. Dapat dilihat berikut ini :

No.	Bahasa Arab	Bahasa Inggris	Keterangan
1.	أنا طالب ماهر Saya adalah seorang mahasiswa laki-laki yang pintar	<i>I am a smart student.</i> Saya adalah seorang mahasiswa yang pintar	- Kata <i>الماهرتين</i> adalah <i>al-na't</i> yang selalu mengikuti <i>man'ūtnya</i> dari segi hukum <i>i'rābnya</i> , segi <i>ta'rīf</i> dan <i>tankīr</i> , segi jenisnya (<i>tazkīr</i> dan <i>ta'nīs</i>), dan dari segi jumlahnya (<i>mufrad, musanna</i> dan <i>jama</i>).
2.	نظرت إلى الطالبتين الماهرتين Saya telah memandangi pada dua mahasiswi yang pintar itu	<i>I saw two smart students.</i> Saya melihat dua mahasiswa yang pintar	- Kata <i>smart</i> adalah <i>adjective</i> . <i>Adjective</i> tersebut selalu dalam bentuk tunggal meskipun kata benda yang diterangkannya dalam bentuk dua atau jamak, yaitu <i>students</i> .

2. Analisis Kontrastif Penggunaan *al-Na't* dan *Adjective* dari Segi Kata

Penggunaan *al-na't* dalam bahasa Arab dan *adjective* dalam bahasa Inggris dari segi kata dapat dilihat pada tabel berikut:

²¹Marcella Frank, *Modern English: A Practical Reference Guide* (New York: Prentice-Hall, 1972), h. 109. Lihat juga Stare Team, *Smart Learner's Hand book*. 2009.

No.	Lafaz/Kata	Bahasa Arab	Bahasa Inggris	Keterangan
1.	<i>Ism al-fā'il</i>	الرجل الكاتب في الغرفة متواضع (Laki-laki yang menulis di dalam kamar itu rendah hati) الكاتب adalah <i>al-na't</i> yan dari <i>ism al-fā'il</i>	<i>The man writing in the room is humble.</i> <i>writing</i> adalah <i>adjective</i> yang berasal dari <i>present participle</i>	Persamaan; Keduanya sama-sama berasal dari kata kerja yang berfungsi sebagai <i>al-na't</i> dan <i>adjective</i> . Dalam bahasa Arab dinamakan <i>ism al-fā'il</i> , sedangkan dalam bahasa Inggris dinamakan <i>present participle</i>
2.	<i>Ism al-maf'ul</i>	الرسالة المكتوبة قرأها الرجل (Surat yang ditulis itu telah dibaca oleh laki-laki itu). المكتوبة adalah <i>al-na't</i> yang berasal dari <i>ism al-maf'ul</i>	<i>The letter written was read by the man.</i> <i>Written</i> adalah <i>adjective</i> yang berasal dari <i>past participle</i>	Persamaan; Keduanya sama-sama berasal dari kata kerja yang berfungsi sebagai <i>al-na't</i> dan <i>adjective</i> . Dalam bahasa Arab dinamakan <i>ism al-maf'ul</i> , sedangkan dalam bahasa Inggris dinamakan <i>past participle</i>
3.	<i>Al-Şifah al-musyabbahah</i>	الضيف الكريم قد جاء الكريم adalah <i>al-na't</i> yang berasal dari <i>Al-Şifah al-musyabbahah</i>	<i>The noble guest arrived</i> (Tamu yang mulia itu tiba). <i>noble</i> adalah <i>adjective</i>	Persamaan; Keduanya sama-sama berfungsi sebagai <i>al-na't</i> dan <i>adjective</i> . <i>Al-Şifah al-musyabbahah</i> sama dengan <i>descriptive adjective</i>
4.	<i>Şigah al-mubālagah</i>	خادمة صبارة (Seorang pelayan yang tukang sabar) صبارة adalah <i>al-na't</i> yang berasal dari <i>Şigah al-mubālagah</i>	<i>She is the most patient assistant</i> (Seorang pembantu yang paling sabar) <i>Most patient</i> adalah <i>adjective</i>	Persamaan; Keduanya sama-sama berfungsi sebagai <i>al-na't</i> dan <i>adjective</i> . Dalam bahasa Arab kata صبارة disebut <i>Şigah al-mubālagah</i> sedangkan dalam bahasa Inggris kata <i>most patient</i> adalah kalimat <i>comparison superlative degree</i>

5.	<i>Ism al-tafḍīl</i>	هو رجل أكبر في القرية (Dia adalah laki-laki yang paling besar di desa). أكبر adalah <i>al-nat</i> dari <i>ism al-tafḍīl</i>	<i>He is the biggest man in village</i> (Dia adalah laki-laki yang paling besar/terbesar di desa). <i>Biggest</i> adalah <i>adjective</i>	Persamaan; Keduanya sama-sama berfungsi sebagai <i>al-na't</i> dan <i>adjective</i> . Dalam bahasa Arab kata أكبر disebut <i>ism al-tafḍīl</i> sedangkan dalam bahasa Inggris kata <i>biggest</i> dinamakan <i>comparison</i>
6.	<i>Al-Na't</i> yang berbentuk <i>Maṣdar</i>	هو رجل عدل (Dia adalah laki-laki yang adil) عدل adalah <i>al'nat</i> yang berasal dari <i>maṣdar</i>	<i>He is a fair man</i> (Dia adalah laki-laki yang adil) <i>Fair</i> adalah <i>adjective</i>	- Persamaan; Keduanya sama-sama berfungsi sebagai <i>al-na't</i> dan <i>adjective</i> . Perbedaan; Kata <i>fair</i> berkelas kata <i>adjective</i> bukan berasal dari kata kerja sebagaimana kata عدل
7.	<i>Ism al-isyārah</i>	شربت من القهوة هذه (Saya telah meminum kopi yang ini) هذه adalah <i>al-nat</i> yang berasal dari <i>ism al-isyārah</i>	<i>I have drunk this coffee</i> (Saya telah meminum kopi ini). <i>This</i> adalah <i>demonstrative adjective</i>	Persamaan; Keduanya sama-sama berfungsi sebagai <i>al-nat</i> dan <i>adjective</i> . <i>Ism al-isyārah</i> dalam bahasa Arab disebut <i>Demonstrative adjective</i> dalam bahasa Inggris.
8.	Kata ذو atau ذات	إمرأة ذات مال زارتي (Seorang perempuan yang memiliki kekayaan telah mengunjungi saya) ذات adalah <i>al-asmā al-hamsah</i> sebagai <i>al-na't</i>	<i>A woman whose is rich visited me. whose is rich</i> adalah <i>relative adjective/limiting adjective</i> yang berasal dari <i>adjective clause</i>	Persamaan; Keduanya sama-sama berfungsi sebagai <i>al-na't</i> dan <i>adjective</i>

9.	<i>Ism al-mausūl</i>	أحب الرجل الذي يفي بوعده (Saya suka pada laki-laki yang menepati janjinya) الذي يفى adalah <i>al-na't</i>	<i>I love the man who fulfills his promise. who fulfills his promise</i> adalah <i>adjective</i> yang berasal dari <i>adjective clause</i>	Persamaan; Keduanya sama-sama berfungsi sebagai <i>al-na't</i> dan <i>adjective</i>
10.	<i>Al-Na't</i> yang menunjukkan bilangan	زارني رجال خمسة (Saya telah dikunjungi oleh laki-laki yang lima) خمسة adalah <i>al-na't</i>	<i>I was visited by the five men</i> <i>Five</i> adalah <i>numeral adjective/limiting adjective</i> sebagai <i>adjective</i>	Persamaan; Keduanya sama-sama berfungsi sebagai <i>al-na't</i> dan <i>adjective</i> . ' <i>Adad walma'dūd</i> disebut <i>numeral adjective</i> dalam bahasa Inggris
11.	<i>Yā al-nisbah</i>	يعلمنا أستاذ مصري (Kami diajar oleh guru yang berasal dari Mesir) مصريّ adalah <i>al-na't</i>	<i>We are being taught by an egyptian teacher</i> <i>Egyptian</i> adalah <i>proper adjective/descriptive adjective</i> sebagai <i>adjective</i>	Persamaan; Keduanya sama-sama berfungsi sebagai <i>al-nat</i> dan <i>adjective</i> . <i>Yā al-nisbah</i> dalam bahasa Arab disebut <i>proper adjective</i> dalam bahasa Inggris
12.	<i>Al-Na't</i> yang menunjukkan penyerupaan	رأيت رجلا أسدا (Saya telah melihat laki-laki yang singa) أسدا adalah <i>ism</i> dan berfungsi sebagai <i>al-na't</i> yang menunjukkan penyerupaan.	<i>I saw a tiger man</i> (Saya telah melihat seorang laki-laki yang singa) <i>Tiger</i> adalah <i>classifier, noun/kata benda</i> yang difungsikan sebagai <i>adjective</i>	Persamaan; Keduanya sama-sama berasal dari kata benda yang berfungsi sebagai <i>al-na't</i> dan <i>adjective</i>

13.	<i>Al-Na't</i> dari ما <i>nakirah</i> yang menunjukkan makna “apa saja”	سأزورك يوماً ما <u>ما</u> (Saya akan mengunjungimu hari apa saja) ما adalah <i>al-na't</i> berupa ما <i>nakirah</i>	<i>I will visit you <u>any</u> day.</i> <i>Any</i> adalah <i>adjective of indefinite quantity</i>	Persamaan; Keduanya sama-sama berfungsi sebagai <i>al-nat</i> dan <i>adjective</i> . ما <i>nakirah</i> dalam bahasa Arab disebut <i>adjective of indefinite quantity</i> dalam bahasa Inggris
14.	Kata كل	أنت المجتهد كل الإجتهد (Kamu yang rajin dengan segenap sifat rajin) كل adalah <i>al-na't</i>	Peneliti tidak menemukan dalam bahasa Inggris	Perbedaan
15.	Kata أي	كان خالد بن الوليد بطلاً أي بطل (Khalid bin Walid adalah sungguh seorang pahlawan) أي adalah <i>al-na't</i>	Peneliti tidak menemukan dalam bahasa Inggris pola kalimat <i>adjective</i> seperti pada kolom sebelah	Perbedaan
16.	<i>Al-Na't</i> yang berasal dari <i>jumlah fi'liyyah</i>	جاء ولد يجري (Telah datang seorang anak laki-laki yang sedang berlari) يجري adalah <i>al-nat</i> yang berasal dari <i>jumlah fi'liyyah</i>	<i>The boy <u>who is running</u> came.</i> <i>who is running came</i> adalah <i>adjective clause</i> berfungsi sebagai <i>adjective</i>	Persamaan; Keduanya sama-sama berfungsi sebagai <i>al-na't</i> dan <i>adjective</i> . <i>Jumlah fi'liyyah</i> terdiri dari <i>fi'l</i> dan <i>fa'il</i> . Sedangkan <i>adjective clause</i> terdiri dari induk kalimat dan anak kalimat yang dihubungkan dengan <i>connector</i>

17.	<i>Al-Na't</i> yang berasal dari <i>jumlah ismiyyah</i>	<p>إشتريت ثوبا لونه زاهي</p> <p>(Saya membeli pakaian yang warnanya cerah)</p> <p>لونه زاهي adalah <i>al-na't</i> yang berasal dari <i>jumlah ismiyyah</i></p>	<p><i>I bought clothes whose colour is bright</i></p> <p>(Saya membeli pakaian yang warnanya cerah)</p> <p><i>Whose colour is bright</i> adalah <i>adjective clause</i> sebagai <i>adjective</i></p>	<p>Persamaan; Keduanya sama-sama berfungsi sebagai <i>al-na't</i> dan <i>adjective</i>. <i>Jumlah ismiyyah</i> terdiri dari <i>fi'l</i> dan <i>fa'il</i>. Sedangkan <i>adjective clause</i> terdiri dari induk kalimat dan anak kalimat yang dihubungkan dengan <i>connector</i></p>
18.	<i>Al-Na't</i> yang berasal dari <i>zarf (syibh jumlah)</i>	<p>نظرت إلى عصفور فوق الشجرة</p> <p>(Saya telah memandang seekor burung pipit yang ada di atas pohon itu)</p> <p>فوق الشجرة adalah <i>al-na't</i> dari <i>zarf</i></p>	<p><i>I looked at a bird above the tree above the tree</i> adalah preposisi berfungsi sebagai <i>adverb of place</i></p>	<p>Perbedaan; Keduanya mempunyai fungsi yang berbeda.</p>
19.	<i>Al-Na't</i> yang berasal dari <i>jar majrūr (syibh jumlah)</i>	<p>نظرت إلى عصفور على الشجرة</p> <p>(Saya telah melihat seekor burung pipit di atas pohon)</p> <p>على الشجرة adalah <i>al-na't</i> dari <i>jar majrūr (syibh jumlah)</i></p>	<p><i>I looked at a bird on the tree</i> (Saya telah memandang seekor burung pipit yang ada di atas pohon itu) <i>on the tree</i> adalah preposisi sebagai <i>adverb of place</i></p>	<p>Perbedaan; Keduanya mempunyai fungsi yang berbeda.</p>
20.	<i>Exclamatory adjective (limiting adjective)</i>	<p>ما أجمل السماء</p> <p>(Alangkah indahny langit itu!)</p> <p>ما tidak berfungsi sebagai <i>al-na't</i></p>	<p><i>What a beautiful sky!</i> (Alangkah indahny langit!) <i>What</i> adalah <i>Exclamatory adjective</i> sebagai <i>adjective</i></p>	<p>Perbedaan; ما pada kalimat dalam bahasa Arab merupakan <i>uslub ta'ajjub</i> dan tidak berfungsi sebagai <i>al-na't</i>. Berbeda pada kata <i>what</i> yang berfungsi sebagai <i>adjective</i></p>

21	<i>Definite article (limiting adjective)</i>	<p>المرأة الجميلة (Wanita yang cantik itu) ال pada kata الجميلة tidak berfungsi sebagai <i>al-na't</i></p>	<p><i>The beautiful woman</i> (Wanita yang cantik itu) <i>The</i> adalah <i>definite article (limiting adjective)</i>, yang berfungsi sebagai <i>adjective</i> yang menjelaskan sifat dari <i>woman</i></p>	<p>- Persamaan; Dalam bahasa Arab <i>ism al-ma'rifah</i> yang ditandai dengan <i>alif lam</i>. Dan dalam bahasa Inggris disebut <i>definite article</i> yang ditandai dengan “<i>the</i>”, dan sama-sama berarti “itu”. - Perbedaan; Keduanya berbeda dari segi fungsi, <i>alif lam</i> hanya memakrifakan kata benda, sedangkan <i>the</i> sebagai <i>adjective</i></p>
22.	<i>Indefinite article (limiting adjective)</i>	<p>بيت جديد (Sebuah rumah yang baru) <i>Tanwin (ُ)</i> pada kata جديد tidak berfungsi sebagai <i>al-na't</i></p>	<p><i>A new house</i> (Sebuah rumah yang baru) <i>A</i> adalah <i>indefinite article (limiting adjective)</i>, yang berfungsi sebagai <i>adjective</i></p>	<p>- Persamaan; Dalam bahasa Arab terdapat <i>isim nakirah</i> yang ditandai dengan <i>tanwin</i>. Dan dalam bahasa Inggris disebut <i>indefinite article</i> yang ditandai dengan “<i>a</i>”, dan sama-sama berarti seorang, sebuah, seekor dan seterusnya. - Perbedaan; Keduanya berbeda dari segi fungsi, <i>tanwin (ُ)</i> hanya sebagai tanda <i>nakirah</i> pada kata benda sedangkan “<i>a</i>” sebagai <i>adjective</i></p>
23.	<i>Demonstrative adjective (limiting adjective)</i>	<p>هذا الماء وسخ (Air ini kotor) هذا tidak berfungsi sebagai <i>al-na't</i></p>	<p><i>This water is dirty</i> (Air ini kotor) <i>This</i> adalah <i>Demonstrative adjective (limiting adjective)</i> yang berfungsi sebagai <i>adjective</i> menerangkan keadaan/sifat dari kata <i>water</i></p>	<p>- Perbedaan; هذا adalah <i>ism al-isyarah</i> yang berfungsi sebagai <i>mubtada'</i>. - Persamaan; Dari segi istilah kaidah keduanya sama-sama menunjukkan suatu benda, yang mana dalam bahasa Inggris disebut <i>Demonstrative adjective</i>. <i>Ism al-isyarah</i> adakalanya berfungsi sebagai <i>al-na't</i> tergantung struktur kalimatnya.</p>

24.	<i>Possessive adjective (limiting adjective)</i>	<p>أمِّي جميلة (Ibuku cantik) أمِّي tidak berfungsi sebagai <i>al-na't</i></p>	<p><i>My mother is beautiful</i> (Ibuku cantik) <i>My</i> adalah <i>Possessive adjective</i> yang berfungsi sebagai <i>adjective</i></p>	<p>Perbedaan; أمِّي adalah struktur <i>idafah</i> yang berfungsi sebagai <i>mubtada'</i> dalam bahasa Arab yang tidak berfungsi sebagai <i>al-na't</i>. Dari segi makna sama-sama mengandung arti kepunyaan</p>
25.	<i>Adjective of indefinite quantity (limiting adjective)</i>	<p>كل الناس يعرف ماذا يعمل (Setiap manusia tahu apa yang dilakukan) Kata كل tidak berfungsi sebagai <i>al-na't</i></p>	<p><i>Each man knows what to do.</i> <i>Each</i> adalah <i>Adjective of indefinite quantity</i> sebagai <i>adjective</i></p>	<p>Perbedaan; كل adalah <i>Lafaz taucid</i> yang berfungsi sebagai <i>mubtada'</i> dalam bahasa Arab dan tidak berfungsi sebagai <i>al-na't</i> sebagaimana dalam bahasa Inggris yang berfungsi sebagai <i>adjective</i></p>
26.	<i>Numeral adjective (limiting adjective)</i>	<p>الإنجليزية درسة ثانية هذه اليوم (Bahasa Inggris adalah pelajaran kedua hari ini) ثانية adalah <i>al-na't</i> yang berasal dari '<i>adad walma'dūd</i></p>	<p><i>English is the second lesson today</i> (Bahasa Inggris adalah pelajaran kedua hari ini) <i>Second</i> adalah <i>numeral adjective (limiting adjective)</i></p>	<p>Persamaan; Keduanya sama-sama berfungsi sebagai <i>al-na't</i> dan <i>adjective</i> yang menunjukkan bilangan. '<i>Adad walma'dūd</i> dalam bahasa Arab disebut <i>numeral adjective (limiting adjective)</i> dalam bahasa Inggris</p>
27.	<i>Interrogative adjective (limiting adjective)</i>	<p>مالون بيتك؟ (Apa warna rumahmu?) ما tidak berfungsi sebagai <i>al-na't</i></p>	<p><i>What colour is your house?</i> (Apa warna rumahmu?) What adalah <i>Interrogative adjective</i>, dan berfungsi sebagai <i>adjective</i></p>	<p>Perbedaan; What berfungsi sebagai <i>adjective</i> jika digunakan langsung bersama kata benda untuk bertanya. Sedangkan kata ما adalah <i>adawat isitifham</i> yang berfungsi sebagai <i>khobar muqaddam</i> dan tidak berfungsi sebagai <i>al-na't</i></p>

28.	<i>Relative adjective (limiting adjective)</i>	<p>الولد الذي تكون أمه جاءت من القرية دعا أخته</p> <p>(laki-laki yang ibunya datang dari kampung memanggil saudara perempuannya)</p> <p>الذي adalah <i>al-na't</i> dari <i>ism al-mausūl</i></p>	<p>The boy <i>whose</i> mother came from village called his sister <i>Whose</i> adalah <i>relative adjective (limiting adjective)</i></p>	<p>Persamaan; Keduanya sama-sama berfungsi sebagai <i>al-na't</i> dan <i>adjective</i></p>
29.	<i>Descriptive adjective</i> yang menunjukkan karakter	<p>رجل كسلان</p> <p>(Seorang laki-laki yang malas)</p> <p>كسلان adalah <i>al-na't</i> yang menunjukkan karakter</p>	<p>A <i>lazy</i> man <i>Lazy</i> adalah <i>descriptive adjective</i> yang menunjukkan karakter</p>	<p>Persamaan; Keduanya sama-sama berfungsi sebagai <i>al-na't</i> dan <i>adjective</i></p>
30.	<i>Descriptive adjective</i> yang menunjukkan kualitas	<p>عمل جيد</p> <p>(Pekerjaan yang baik)</p> <p>جيد adalah <i>al-na't</i></p>	<p>A <i>good</i> job (Pekerjaan yang baik) <i>Good</i> adalah <i>descriptive adjective</i></p>	<p>Persamaan; Keduanya sama-sama berfungsi sebagai <i>al-na't</i> dan <i>adjective</i></p>
31.	<i>Descriptive adjective</i> yang menunjukkan size/ukuran	<p>البيت الواسع</p> <p>(Rumah yang luas itu)</p> <p>الواسع adalah <i>al-na't</i> yang menunjukkan ukuran</p>	<p>The <i>large</i> house (Rumah yang luas itu) <i>Large</i> adalah <i>descriptive adjective</i> yang menunjukkan ukuran</p>	<p>Persamaan; Keduanya sama-sama berfungsi sebagai <i>al-na't</i> dan <i>adjective</i></p>
32.	<i>Descriptive adjective</i> yang menunjukkan age (usia/umur)	<p>زوجي أعطني سيارة جديدة</p> <p>(Suamiku memberi saya satu mobil baru)</p> <p>جديدة adalah <i>al-na't</i> yang menunjukkan umur</p>	<p>My husband gave me a <i>new</i> car. <i>New</i> adalah <i>adjective/descriptive adjective</i> yang menunjukkan umur</p>	<p>Persamaan; Keduanya sama-sama berfungsi sebagai <i>al-na't</i> dan <i>adjective</i></p>

33.	<i>Descriptive adjective</i> yang menunjukkan temperatur / suhu	ليلة باردة (Malam yang dingin) باردة adalah <i>al-na't</i> yang menunjukkan temperatur/suhu	<i>Cold night</i> . <i>Cold</i> adalah <i>adjective/descriptive adjective</i> yang menunjukkan temperatur/suhu	Persamaan; Keduanya sama-sama berfungsi sebagai <i>al-na't</i> dan <i>adjective</i>
34.	<i>Descriptive adjective</i> yang menunjukkan <i>shape</i> /bentuk	طريق معوج (Jalanan yang bengkok) معوج adalah <i>al-na't</i> yang menunjukkan bentuk	<i>Crooked road</i> . <i>Crooked</i> adalah <i>adjective/descriptive adjective</i> yang menunjukkan bentuk	Persamaan; Keduanya sama-sama berfungsi sebagai <i>al-na't</i> dan <i>adjective</i>
35.	<i>Descriptive adjective</i> yang menunjukkan <i>color</i> /warna	الحقيبة الحمراء (Tas yang merah itu) الحمراء adalah <i>al-na't</i> yang menunjukkan warna	<i>The red bag</i> (Tas yang merah itu) <i>Red</i> adalah <i>descriptive adjective</i> yang menunjukkan warna	Persamaan; Keduanya sama-sama berfungsi sebagai <i>al-na't</i> dan <i>adjective</i>
36.	<i>Proper adjective (descriptive adjective)</i>	يعلمنا أستاذ مصري (Kami diajar oleh guru yang berasal dari Mesir) مصريّ adalah <i>al-na't</i> dari <i>yā al-nisbah</i>	<i>We are being taught by an egyptian teacher</i> . <i>Egyptian</i> adalah <i>proper adjective/descriptive adjective</i> yang berfungsi sebagai <i>adjective</i>	Persamaan; Keduanya sama-sama berfungsi sebagai <i>al-nat</i> dan <i>adjective</i> . <i>Yā al-nisbah</i> dalam bahasa Arab. disebut <i>proper adjective/descriptive adjective</i> dalam bahasa Inggris
37.	<i>Present participle</i>	الرجل الكاتب في الغرفة متواضع (Laki-laki yang menulis di dalam kamar itu rendah hati) الكاتب adalah dari <i>ism al-fā'il</i>	<i>The man writing in the room is humble</i> . <i>writing</i> adalah <i>adjective/descriptive adjective</i> yang berasal dari <i>present participle</i>	Persamaan; Keduanya sama-sama berasal dari kata kerja yang berfungsi sebagai <i>al-nat</i> dan <i>adjective</i> . <i>Ism al-fā'il</i> dinamakan <i>present participle</i> dalam bahasa Inggris

38.	<i>Past participle</i>	<p>الرسالة المكتوبة قرأها الرجل</p> <p>(Surat yang ditulis itu telah dibaca oleh laki-laki itu). المكتوبة adalah <i>al-na't</i> dari <i>ism al-maf'ūl</i></p>	<p><i>The letter written was read by the man.</i> <i>Written</i> adalah <i>adjective/descriptive adjective</i> yang berasal dari <i>past participle</i></p>	<p>Persamaan; Keduanya sama-sama berasal dari kata kerja yang berfungsi sebagai <i>al-na't</i> dan <i>adjective</i>. Dalam bahasa Arab disebut <i>ism al-maf'ūl</i>, dan dalam bahasa Inggris disebut <i>past participle</i></p>
-----	------------------------	---	---	--

3. Analisis Kontrastif Penggunaan *al-Na't* dan *Adjective* dari Segi Posisi/Letak dalam Prase dan Kalimat

Posisi/letak kata yang berfungsi sebagai *al-na't* dalam bahasa Arab terletak setelah *al-man'ūt*. Sedangkan kata yang berfungsi sebagai *adjective* dalam bahasa Inggris, kadang terletak sebelum kata benda/kata ganti dan kadang setelahnya. Secara gramatikal disebut *attributive adjective* dan *predicative adjective*. *Attributive adjective* digunakan ketika *adjective* memberikan informasi tentang karakter, jenis dan keadaan kata benda atau *pronoun* secara langsung. Sedangkan *predicative adjective* digunakan sebagai predikat/pelengkap *subject* dan *object* dalam sebuah kalimat. Dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Letak/Posisi	Setelah Kata Benda	Sebelum Kata Benda
1.	<i>Al-Na't</i>	<p><i>Al-Na't</i> dalam bahasa Arab terletak setelah <i>al-man'ūt</i>. Contoh;</p> <p>الولد النشيط</p> <p>(Anak laki-laki yang rajin itu) النشيط adalah <i>al-na't</i> yang terletak kata benda (<i>al-man'ūt</i>)</p>	-
2.	<i>Adjective</i>	<p><i>Adjective</i> terletak setelah kata yang mengikuti atau yang diikutinya (<i>head dan modifier</i>), jika:</p> <p>a. <i>Adjectivnya</i> berupa <i>cardinal number</i> dalam <i>noun phrase</i>. Contoh; <i>Room four</i></p> <p>b. <i>Adjective</i> digunakan setelah <i>pronoun someone</i>,</p>	<p><i>Adjective</i> terletak sebelum kata yang mengikuti atau yang diikutinya (<i>head dan modifier</i>), jika:</p> <p>a. <i>Adjective</i> digunakan sebelum kata benda dalam <i>noun phrase</i> baik <i>limiting adjective</i> ataupun <i>descriptive adjective</i>.</p>

		<p><i>something</i>, dll dalam <i>noun phrase</i>.</p> <p>c. Kata benda berupa <i>noun of time/space</i> dalam <i>noun phrase</i>. Contoh; <i>The baby was five months <u>old</u></i>.</p> <p>d. <i>Adjectivenya</i> berupa kata <i>enough</i> dalam <i>noun phrase</i>. Contoh; <i>I have time <u>enough</u></i>.</p> <p>e. <i>Adjective</i> terletak setelah <i>adverb</i> dalam <i>adjective phrase</i>. Contoh; <i>Very <u>handsome</u></i>.</p> <p>f. <i>Adjective</i> terletak setelah kata benda dalam <i>adjective clause</i>. Contoh; <i>The man <u>who sits in front of his table</u> looks busy</i>.</p> <p>g. <i>Adjective</i> terletak setelah <i>linking verb</i> dalam kalimat. Contoh; <i>He appears <u>angry</u> today</i>.</p> <p>h. <i>Adjective</i> terletak setelah <i>certain verb</i>. Contoh; <i>Leave me <u>alone</u></i> <i>Alone</i> adalah <i>descriptive adjective</i> yang terletak setelah <i>certain verb</i> "leave" sebagai pelengkap object "me".</p>	<p>Contoh; <i>A <u>beautiful</u> woman</i> (Seorang wanita yang cantik). <i>A</i> adalah <i>limiting adjective</i> sebagai <i>modifier</i> pada <i>beautiful woman</i>. <i>Beautiful</i> adalah <i>descriptive adjective</i> yang terletak sebelum kata benda <i>woman</i> dan sebagai <i>modifiemya</i>.</p> <p>b. <i>Adjectivenya</i> digunakan sebelum <i>adverb</i> berupa <i>enough</i> dalam <i>adjective phrase</i>. Contoh; <i>The tiger is <u>dangerous</u> enough</i> (Harimau itu cukup berbahaya).</p>
--	--	--	--

4. Analisis Kontrastif Penggunaan *al-Na't* dan *Adjective* dari Segi Makna

Penggunaan *al-na't* dalam bahasa Arab dan *adjective* dalam bahasa Inggris dari segi makna sama-sama menyatakan makna tentang sifat, warna, rasa, bentuk, ukuran, kualitas, karakter, dan menyatakan makna abstrak dari kata benda atau *pronoun* yang dijelaskan keadaannya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan uraian tersebut, maka Penulis akan menarik tiga poin penting yang merupakan kesimpulan secara keseluruhan terhadap penjelasan yang tertera dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Al-Na't* adalah salah satu bagian dari *ism al-tawābi'*, yaitu *isim* yang mengikuti kata sebelumnya. *Al-Na't* terbagi dua, yaitu *al-na't al-ḥaqīqī* dan *al-na't al-Sababī*. Dan dari segi *lafaz/kata*, *al-na't* berasal dari *ism al-mufrad* (*ism al-musytaq* dan *ism al-jāmid*), *jumlah fi'liyyah/jumlah ismiyyah*, dan *syibh al-jumlah*. Sedangkan dari segi

- letak/posisinya dalam kalimat, *al-na't* terletak setelah *man'ūtnya* (kata yang diikutinya). Sementara dari segi penggunaan makna, *al-na't* mengandung makna “yang”.
2. *Adjective* dalam bahasa Inggris adalah kata yang menjelaskan keadaan kata benda atau *pronoun* yang datang sebelum atau sesudahnya. Dari segi jenisnya terbagi dalam *limiting adjective* dan *descriptive adjective*. Dan penggunaannya dari segi kata, berdasar pada jenisnya yaitu *limiting adjective* dan *descriptive adjective*. Sementara dari segi letak/posisi, *adjective* terletak sebelum kata yang diterangkan keadaannya dan ada kalanya terletak setelah kata bendanya. Sedangkan dari segi makna, *adjective* menyatakan makna tentang sifat, warna, rasa, bentuk, ukuran, kualitas, karakter, dan menyatakan makna abstrak dari kata benda dijelaskan keadaannya.
 3. *Al-na't* dalam bahasa Arab dan *adjective* dalam bahasa Inggris di satu sisi mempunyai perbedaan, tetapi di sisi lain juga mempunyai persamaan. Di antara perbedaan yang paling mencolok di antara keduanya adalah dari segi bentuk *al-na't* selalu mengikut kepada *man'ūtnya* dalam empat hal yakni; dari segi hukum *i'rāb*, segi *ta'rīf* dan *tankīr*, segi jenisnya (*taẓkīr* dan *ta'nīs*), dan dari segi jumlahnya (*mufrad*, *musanna* dan *jama'*). Sementara bentuk *adjective* tidak mengalami perubahan. Bagian yang berubah hanyalah *to be* dan kata bendanya, yaitu disesuaikan dengan bentuk tunggal atau jamak. Perbedaan selanjutnya, jenis *adjective* yang *limitng adjective* umumnya tidak berfungsi sebagai *al-na't* dalam bahasa Arab sebagaimana dalam bahasa Inggris. Selanjutnya posisi *al-na't* dalam kalimat atau frase terletak setelah *man'ūtnya*, berbeda dengan *adjective* kadang terletak setelah kata bendanya dan kadang sebelumnya. Sedangkan di antara persamaannya adalah keduanya sama-sama menjelaskan tentang keadaan sesuatu kata, kata yang digunakan sebagai *al-na't* dan *adjective* umumnya berasal dari kata yang sama, yaitu jenis *descriptive adjective* adalah yang termasuk *al-na't* dalam bahasa Inggris.

Daftar Pustaka

- Al-Abbas, Muhammad Ali Abu. *Al- I'rāb al- Muyassar*. Kairo: Dār al- Kalāi;, t.th.
- Ali, Atabik dan Ahmad Zuhdi Muhdlor. *Kamus al-Aṣrī Arab-Indonesia*. Cet. I; Yogyakarta: Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krpyak, 1996.
- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Cet. II; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Azar, Betty Schramper. *Fundamentals of English Grammar*. Ed. III; New York: White Plains, 2003.
- Bābatī, Azīzah Fawwāl. *al-Mu'jam al-Mufaṣṣal fī al-Naḥw al-'Arabī*.
- Echols, Jhon M. dan Hassan Shadily. *Kamus Inggris Indonesia: An English-Indonesian Dictionary*, (Cet. XXV; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- al-Fauzān, Abdullāh bin Ṣāleh *Dalīl al-Salik ilā Alfiyyah Ibn Mālik*. Juz II, t.tp: Dār al-Muslim, t.t.
- Fiyād, Sulaimān. *al-Naḥw al-'Aṣrīy: Dalīl al-Mubsiṭ Liqawā'id al-Lugah al-'Arabīyyah*, t.d.

- Frank, Marcella. *Modern English: A Practical Reference Guide*. New York: Prentice-Hall, 1972.
- Hasan, Abbas. *al-Naḥw al-Wāfiy*. Juz III, t.t: Dār al-Ma'ārif, t.t.
- al-Hāsyimī, Sayyid Ahmad. *Jawāhir al-Adab Juz II*. Beirut: Muassasah al-Ma'ārif, t.th.
- Hornby, AS. *Oxford Advanced Learner's Dictionary*. Ed. VII; New York: Oxford University Press, 2006.
- Mas'ud, Fuad. *Essentials of English Grammar: A Practical Guide*. Ed. III; Semarang, 2002.
- Munawir, Ahmad Warson. *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia*. Cet. XIV; Pustaka Progressif, 1997.
- al-Rābī', 'Abdullāh dan 'Abdul 'Azīz 'Allām. *fi Fiqh al-Lughah*. Cet. I; Kairo: al-Maktabah al-Taufiqiyah, 1396H/1976M.
- Syahīn, Taufiq Muḥammad. *'Awāmil Tanmiyyāt al-Lughah al-'Arabiyyah*. Kairo: Maṭba' al-Da'wah al-Islāmiyyah, 1990.
- Umam, Chatibul. *Aspek-Aspek Fundamental dalam Bahasa Arab*. Cet. I; Bandung: PT al-Ma'ārif, 1980
- Umar, Ahmad Mukhtar dkk. *al-Naḥw al-Asāsī*. Cet. IV; Kuwait: Mansyurāt Zāt al-Salāsifī. 1994.
- Wikipedia Bahasa Indonesia; Ensiklopedia Bebas, “Sejarah Bahasa Inggris”, <http://id.wikipedia.org/wiki/> (diakses 18 April 2010).
- Wikipedia Bahasa Indonesia; Ensiklopedia Bebas, “Bahasa Inggris”, <http://id.wikipedia.org/wiki/> (diakses 18 April 2010).